

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan

1. *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit KPR. Hal tersebut disebabkan karena jika *BI Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia turun, biasanya akan diikuti dengan penurunan suku bunga kredit. Dengan turunnya suku bunga kredit akan mengakibatkan permintaan kredit KPR yang meningkat.
2. DPK berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit KPR. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya jumlah DPK yang berhasil dihimpun akan peningkatan jumlah kredit yang dapat disalurkan. Oleh karena itu, salah satu strategi bank dalam menarik minat masyarakat dalam penyaluran kredit KPR adalah menetapkan biaya operasional sebagai imbalan yang sesuai dengan tetap memperhatikan keuntungan yang didapat.
3. NPL berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit KPR. Hal tersebut disebabkan bahwa bank yang dalam kegiatan menyalurkan kreditnya tidak memperhatikan prinsip kehati-hatian bank, kemungkinan akan berpotensi terjadinya NPL. Terjadinya NPL ini akan memperburuk kondisi kesehatan bank sekaligus menyebabkan ketidakmampuan bank dalam penyaluran kredit KPR.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Untuk menjaga kestabilan jumlah penyaluran kredit KPR pada PT. Bank BTN hendaknya melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas dalam penyaluran kredit KPR.
2. Bagi peneliti berikutnya agar memperpanjang periode waktu penelitian serta menggunakan lebih banyak variabel yang mempengaruhi penyaluran kredit KPR seperti BOPO, Inflasi, CAR, LDR dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penyaluran kredit KPR, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan baik.